

## **Jaringan Gugus Tugas GCF** **untuk Inovasi Sosiobioekonomi**



Kita membutuhkan jalur pembangunan baru ke depan jika kita ingin melindungi kawasan hutan tropis dunia dan memberi manfaat bagi masyarakat yang bergantung pada tempat-tempat ini, yang pada kenyataannya adalah kita semua. Pada tahun 2022, jaringan pemerintah subnasional terbesar di dunia untuk hutan dan iklim, Governors' Climate and Forests (GCF) Task Force, meluncurkan sebuah inisiatif yang menyerukan transisi menuju ekonomi baru berbasis hutan di seluruh wilayah hutan yang luas di dunia. Inisiatif ini, atau Cetak Biru untuk Ekonomi Hutan Baru, mengajak para mitra utama dalam komunitas iklim dan keanekaragaman hayati di tingkat regional, nasional, dan internasional untuk menciptakan dan mengimplementasikan strategi pembangunan ekonomi dan konservasi hutan yang terintegrasi.

Sosioekonomi, termasuk berbagai definisi dan konsepnya,<sup>1</sup> merupakan elemen penting dalam transisi menuju ekonomi hutan baru. Berbagai organisasi dan lembaga bekerja keras untuk mempromosikan sosioekonomi di hutan tropis. Banyak juga yang menyerukan pembentukan pusat inovasi sosioekonomi untuk mendorong pertukaran pengetahuan dan pembelajaran, memfasilitasi kemitraan, dan menyediakan pendanaan awal bagi usaha sosioekonomi baru di negara bagian dan provinsi.

---

<sup>1</sup> Seperti yang digunakan dalam publikasi terbaru oleh Instituto de Clima e Sociedade, "sosioekonomi mencakup produk dan jasa keanekaragaman hayati dan restorasi ekosistem, yang mencakup tipologi berikut: sosioekonomi berbasis hutan (berdasarkan kehutanan), sosioekonomi (berdasarkan keanekaragaman hayati) (lihat juga Uma Concertação pela Amazônia), dan sosioekonomi bioekologi (lihat juga Ekonomi Baru untuk Amazon Brasil (NEA-BR)). Demikian juga, perspektif inklusi sosial dan produktif dianggap sebagai pilar yang relevan untuk pengembangan bisnis ini.

45 anggota Satgas GCF subnasional (negara bagian, provinsi, dan wilayah yang mencakup 11 negara) juga sedang memikirkan dan menyusun strategi khusus sesuai konteks untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, bisnis, dan inovasi bagi pembangunan sosioekonomi yang melindungi hutan tropis dalam skala dan tingkat yang kita butuhkan.<sup>2</sup> Transisi ini bukanlah hal yang mudah. Pemerintah daerah mengadvokasi untuk menciptakan pusat-pusat inovasi, pengembangan teknologi baru, dan insentif ekonomi untuk mendukung upaya ekonomi hutan mereka yang baru. Mereka juga membutuhkan pertukaran pengetahuan dan kesempatan belajar, kemitraan partisipatif dan peningkatan kapasitas, serta pendanaan awal untuk memacu dan meningkatkan skala kerja sosioekonomi mereka.

Pemerintah daerah juga mengajak sektor swasta, pemerintah nasional, masyarakat sipil, pelaku teknis, dan pelaku keuangan untuk bergabung dengan mereka dalam upaya-upaya ini; setiap sektor memiliki peran dalam transisi yang ambisius ini. Pemerintah harus menunjukkan dukungan politik dan menetapkan kebijakan dan struktur yang tahan lama yang dapat mendorong investasi sosial di dalam dan di seluruh negara bagian dan provinsi. Para pemimpin sektor swasta dan industri membawa modal keuangan dan keahlian teknis yang sangat penting untuk transisi ekonomi berskala besar ini. Bank, lembaga multilateral, dan yayasan juga mendukung transisi ini melalui program dan inisiatif yang ditargetkan yang mendukung pengembangan sosioekonomi dan bekerja untuk integrasi di seluruh negara bagian, negara, dan wilayah. Selain itu, masyarakat sipil, akademisi, peneliti, dan mitra inovasi sangat penting untuk mendukung proses perencanaan dan pelibatan Masyarakat Adat dan Komunitas Lokal, pelatihan teknis yang ditargetkan, pengembangan proyek, dan pengembangan kapasitas yang berkelanjutan di lanskap dinamis di mana sosioekonomi berbasis hutan harus berakar. Inilah saatnya untuk menyatukan upaya-upaya ini agar kita dapat menghindari duplikasi, bergerak lebih cepat, dan meningkatkan pembangunan sosio-ekonomi di kawasan hutan tropis di dunia.

**Hari ini kita sepakat untuk membentuk kemitraan global yang dipimpin oleh pemerintah daerah untuk melacak, mengintegrasikan, dan menginspirasi kemajuan pembangunan sosioekonomi di kawasan hutan tropis dunia.** Berikut adalah cara kerjanya.

**Pertama, kemitraan ini akan menyatukan perwakilan dari pemerintah daerah, sektor swasta, bank dan investor, Masyarakat Adat, masyarakat lokal, organisasi masyarakat sipil, serta peneliti dan akademisi untuk melakukan tindakan spesifik dan terukur sebagai bagian dari proses ini.**<sup>3</sup> Upaya terpadu lintas sektor akan lebih mendukung transisi sosio-ekonomi di kawasan hutan tropis di dunia dengan mendorong kebijakan, inovasi, dan investasi yang diperlukan untuk mengurangi kemiskinan dan mendorong konservasi hutan. Komitmen-komitmen ini akan ditelusuri dan digunakan untuk mendorong integrasi antar berbagai aktor yang dibutuhkan dalam transisi sosio-ekonomi.

Kedua, untuk menginspirasi inovasi dan "perlombaan menuju ke depan" yang mendorong kepemimpinan subnasional dalam agenda ekonomi hutan yang baru, **para anggota kemitraan ini akan bekerja sama untuk membangun dan meluncurkan tantangan untuk membangun percontohan dan pusat sosio-ekonomi di berbagai wilayah, seperti Amazon dan Indonesia.** Kelompok perwakilan dari kemitraan ini akan mengembangkan tantangan ini dalam beberapa bulan mendatang sebagai bagian dari proses desain yang lebih luas untuk *jaringan* pusat ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi. Tujuan dari tantangan ini adalah untuk mengidentifikasi dan mendukung para penggerak awal dalam agenda ekonomi hutan yang baru sambil membangun fondasi bagi upaya yang terkoordinasi, strategis, dan berjejaring.

---

<sup>2</sup> [Ringkasan kebijakan Science Panel for the Amazon \(SPA\)](#) menyerukan "Jaringan pusat ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi di Amazon [untuk] memainkan peran kunci dalam transisi menuju sosio-bioekonomi regeneratif yang baru ini... untuk secara strategis mengkatalisasi dan mempercepat inovasi, investasi, dan kapasitas yang diperlukan untuk mencapai terobosan menuju transisi tersebut." Inisiatif [Amazonia Forever](#) dari Inter-American Development Bank menyoroti perlunya kolaborasi lintas batas, integrasi regional, dan pembiayaan untuk mendukung sosio-bioekonomi dan menyerukan pusat-pusat sosio-bioekonomi untuk mendukung pengembangan bisnis lokal, terhubung dengan para pemangku kepentingan dan memperkuat jaringan lokal, dan menciptakan mekanisme untuk adopsi dan/atau replikasi melalui proses kebijakan publik yang tahan lama. Jaringan ini akan menyelaraskan dan melengkapi proses-proses lain, mulai dari Jaringan Uma Concertação pela Amazônia hingga upaya-upaya negara bagian, regional, dan global (misalnya, Pará, Forum Sosioekonomi Dunia Brasil), dengan menekankan peran negara bagian dan daerah dalam mempromosikan pembangunan sosioekonomi.

<sup>3</sup> Kami akan melakukan stock-take terhadap perkembangan komitmen-komitmen ini setiap dua tahun sekali dan akan melaporkannya melalui mekanisme yang transparan, yang dipimpin oleh Satuan Tugas GCF dan mitra-mitra lain dalam jaringan ini.

Kemitraan inovasi sosio-ekonomi ini, serta tantangan rintisan dan pusat sosio-ekonomi, akan mengembangkan jalur menuju transisi ekonomi hutan yang baru yang dibangun di atas kekuatan berbagai sektor, yang menekankan kolaborasi, dan tepat waktu, dapat ditindaklanjuti, serta berskala besar. Bersama-sama kita harus membangun ekonomi yang berkelanjutan dan regeneratif - sebesar kawasan hutan tropis yang sedang kita lestarikan.

Berikut adalah cara mewujudkannya:

### **Pemerintah Daerah Menyetujui:**

- Mengembangkan strategi sosio-ekonomi (dengan partisipasi publik yang kuat dan integrasi lintas sektor) dan mengintegrasikan strategi ini dengan strategi yurisdiksi dan rencana investasi yang sudah ada.
- Mengembangkan dukungan politik yang tahan lama (peraturan, hukum, kebijakan, manfaat pajak) yang mendorong implementasi sosio-ekonomi.
- Mendedikasikan sumber daya manusia dan keuangan, seperti membentuk sekretariat sosioekonomi dan/atau komisi tingkat negara bagian, untuk mengintegrasikan agenda ini di seluruh lembaga negara (lingkungan hidup, perencanaan, keuangan, ilmu pengetahuan dan teknologi, infrastruktur, dll.) dan di seluruh wilayah perkotaan dan pedesaan.
- Mengupayakan kemitraan publik-swasta untuk membiayai pembangunan sosioekonomi.
- Mengupayakan penyelarasan antara kebijakan dan struktur politik tingkat negara bagian dan nasional (misalnya, Sekretaris Nasional Brasil untuk Sosioekonomi, Konsorsium Antarwilayah untuk Amazon, Mancomunidad Peru).

#### Peserta

Anggota GCFtf Brasil: Amapá, Acre, Amazonas, Pará

Anggota GCFtf Peru: Amazonas, Piura, Loreto, San Martin, Ucayali, Húanuco Anggota GCFtf Kolombia Caquetá

Anggota GCFtf Ekuador: Pastaza, Morona Santiago, Zamora Chinchipe Anggota GCFtf

Bolivia: Pando, Santa Cruz, Tarija

Anggota GCFtf Meksiko: Oaxaca, Yucatan, Chiapas Mancomunidad (Peru)

Kotamadya Sepahua (Ucayali) Kotamadya Las

Piedras (Madre de Dios)

### **Mitra Internasional Strategis Setuju Untuk:**

- Bekerja sama dengan pemerintah negara bagian untuk mendukung dan mengintegrasikan strategi dan rencana sosio-ekonomi subnasional dan nasional dalam agenda konservasi hutan yang lebih luas.
- Mendorong pertukaran informasi dan kolaborasi di antara para pelaku yang bekerja untuk mengembangkan dan mengimplementasikan inisiatif sosio-ekonomi yang kuat di tingkat daerah.

#### Peserta

Kedutaan Besar Inggris di Brasil Kedutaan

Besar Norwegia di Brasil

KfW

## Pemimpin Sektor Swasta, Industri, dan Yayasan Setuju:

- Terlibat dengan para pemimpin pemerintah negara bagian untuk mengedukasi tentang kebutuhan investasi, membuka hambatan, dan mengurangi risiko investasi jangka pendek dan jangka panjang (kebijakan, manfaat pajak, lahan yang sesuai, proses partisipasi).
- Mengidentifikasi peluang strategis bagi masing-masing pemerintah daerah dan juga di seluruh wilayah (misalnya, Amazon di Brasil, Lembah Amazon, provinsi-provinsi di Indonesia, dan lain-lain) untuk berpartisipasi dalam inisiatif pembangunan regional yang ada.
- Menyediakan bantuan teknis jangka pendek dan dukungan kesiapan sosioekonomi untuk perencanaan pembangunan sosioekonomi di tingkat negara bagian dan inisiatif implementasi awal.
- Menyediakan opsi pembiayaan jangka panjang untuk pembangunan infrastruktur sosio-ekonomi skala besar (transisi atau konstruksi pabrik, transportasi, energi, dll.).
- Menyediakan modal awal untuk mendanai persiapan awal sosioekonomi di tingkat daerah (proses perencanaan terpadu, pelibatan pemangku kepentingan secara partisipatif, pelatihan teknis, penelitian, inovasi) sebagai fondasi investasi sosioekonomi di seluruh negara bagian dan provinsi.
- Bekerja sama dengan pemerintah negara bagian dan nasional untuk membangun mekanisme pendanaan jangka panjang seperti dana berbasis negara bagian dan kemitraan publik-swasta yang terintegrasi.
- Berinvestasi dalam proyek-proyek percontohan berisiko tinggi/berdampak tinggi yang dipilih untuk menunjukkan "kemenangan cepat" untuk agenda sosioekonomi dan membangun dukungan masyarakat dan tingkat politik.

### Peserta

KPTL

BH26

Latimpacto

Kelompok Iklim Masa Depan

Instituto Clima e Sociedade

## Organisasi Masyarakat Sipil Setuju Untuk:

- Memberikan bantuan teknis untuk perencanaan sosioekonomi, termasuk dukungan pelibatan pemangku kepentingan, kepada pemerintah negara bagian ketika mereka mengembangkan dan mengintegrasikan rencana sosioekonomi mereka.
- Menyediakan pelatihan kesiapan sosioekonomi di masyarakat perkotaan dan pedesaan (pengembangan bisnis, manajemen rantai pasokan, dll.)
- Melakukan koordinasi di antara upaya-upaya yang dipimpin oleh pemerintah negara bagian serta proses perencanaan dan pelaksanaan yang saling melengkapi dengan pemerintah negara bagian dan CSO lainnya untuk menghindari duplikasi dan meningkatkan skala dan dampak.

### Peserta

The Nature Conservancy

Conservation International

World Wildlife Fund-US

Asosiasi Konservasi Amazon Koalisi

Investor Amazon Fundação Amazonas

Sustentável

MDA - Mecanismos de Desarrollo Alternos Earth

Innovation Institute

Centro de Innovación Científica Amazónica (CINCIA, Peru) Conservación

Amazónica (ACEAA, Bolivia)

## Mitra Akademik/Penelitian/Inovasi Berkomitmen Untuk:

- Membawa penelitian ilmiah, teknologi, inovasi, partisipasi, dan mekanisme penskalaan yang mutakhir ke dalam pengembangan sosioekonomi melalui brief dan mekanisme lain yang bermanfaat bagi pengembangan kebijakan pemerintah di tingkat negara bagian.
- Menghubungkan jaringan dan lembaga penelitian (seperti Panel Sains untuk Amazon dan lembaga-lembaga anggota yang berafiliasi) dengan pemerintah daerah dan mitranya yang bekerja untuk mengembangkan dan mengimplementasikan strategi sosioekonomi.
- Bekerja sama dengan pemerintah daerah untuk mengembangkan ruang inovasi sosiobioekonomi (laboratorium, pusat kegiatan, dll.).

### Peserta

University of Colorado Boulder - Institut Ilmu Perilaku Program Lingkungan & Masyarakat dan Pusat Tata Kelola Sumber Daya Alam

University of California Los Angeles - Emmett Institute on Climate Change & the Environment University of Wisconsin Madison - Global Land Use and Environment Lab (GLUE)

Panel Sains untuk Amazon

Universitas Wake Forest - Pusat Sabin untuk Lingkungan dan Keberlanjutan Universitas Konservasi X Labs CINCHI

CIFOR

UNAMAZ

Centro de Bionegócios da Amazônia (CBA)